

**Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang**

**Hervina Hilda Dinung, Abdul Malik Hasyim, Fitriningsih Amalo**  
**Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Kupang, Kupang, Indonesia**  
**Email: [fitriningsihamalo@gmail.com](mailto:fitriningsihamalo@gmail.com)**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang, (2) untuk mengetahui dan menganalisis apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang, (3) untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang, (4) untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan melalui pembagian kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 79 orang sampel, dan jumlah populasi sebanyak 79 orang. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dilakukan dengan cara memenuhi uji parsial, uji secara simultan uji (f) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Data hasil dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan (1) secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang dengan nilai  $T_{hitung} 2.422 > T_{tabel} 1.664$  dan nilai signifikan  $0,018 < 0,05$ . (2) secara simultan efikasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang dengan nilai  $T_{hitung} 3.658 > T_{tabel} 1.664$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . (3) secara simultan faktor demografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang dengan nilai  $T_{hitung} 3.012 > T_{tabel} 1.664$  dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi dan Pengambilan keputusan investasi**

**Abstrak**

*The purpose of this study is (1) to find out and analyze whether financial literacy has a significant effect on investment decision making at the Investment Gallery Investors of the University of Muhammadiyah Kupang, (2) to determine and analyze whether financial efficacy has a significant effect on investment decision making at the University Investment Gallery Investors. Muhammadiyah Kupang, (3) to find out and analyze whether demographic factors have a significant effect on investment decision making at the Investment Gallery Investors,*

*Muhammadiyah Kupang University, (4) to determine and analyze whether financial literacy, financial efficacy, and demographic factors simultaneously influence decision making investment in Investors Investment Gallery, University of Muhammadiyah Kupang. The type of data used in this study is primary data, namely data obtained through the distribution of questionnaires distributed to respondents, totaling 79 samples, and the total population being 79 people. The data analysis method used to answer the research objectives is instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing is done by fulfilling partial test, simultaneous test (f) with significant level (a) 5%, and coefficient test. determination (R<sup>2</sup>). The result data in this study used the SSPS 16.0 program. The results showed (1) partially financial literacy had an effect on investment decision making at Investment Gallery Investors, Muhammadiyah University of Kupang with a value of  $T_{count} 2.422 > T_{table} 1.664$  and a significant value of  $0.018 < 0.05$ . (2) Simultaneously, financial efficacy affects investment decision making at the Investment Gallery Investor, Muhammadiyah University of Kupang with a value of  $T_{count} 3.658 > T_{table} 1.664$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . (3) Simultaneously, demographic factors affect investment decision making at the Investment Gallery Investor, Muhammadiyah University of Kupang with a value of  $T_{count} 3,012 > T_{table} 1,664$  and a significant value of  $0.004 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Efficacy, Demographic Factors and Investment decision making*

### **Pendahuluan**

Setiap orang ingin memiliki kehidupan yang layak dan baik. Salah satu cara memenuhi keinginan tersebut adalah dengan melakukan investasi. Dengan melakukan investasi diharapkan mereka akan mendapatkan pendapatan dimasa yang akan datang. Kemudian dengan pendapatan tersebut memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Pemilihan investasi yang tepat akan dapat menguntungkan sehingga investor akan dapat memaksimalkan return. Pengetahuan yang cukup akan suatu investasi akan dapat membantu seorang investor untuk dapat memilih jenis investasi yang tepat.

Seorang Mahasiswa yang sehari-harinya bergelut dengan masalah ekonomi akan sangat besar kemungkinannya memiliki pengetahuan yang lebih tentang investasi. Hal ini dapat dimaknai bahwa dengan literasi keuangan yang baik seseorang investor akan dapat mengambil keputusan investasi

yang tepat agar diperoleh hasil yang diinginkan.

Keputusan investasi seseorang juga ditentukan oleh banyaknya informasi yang diperoleh, semakin banyak memperoleh informasi yang lengkap maka akan tepat dalam mengambil keputusan. Investasi dapat dikatakan menguntungkan (*profitable*) jika dapat menjadikan tingkat kemakmuran seorang menjadi lebih baik setelah melakukan investasi (Wiharno, 2018).

Pada dasarnya kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kupang telah memiliki minat berinvestasi dipasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi terutama bagi investor pemula (belum memiliki pengalaman) dalam berinvestasi dan juga kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam berinvestasi terutama yang penghasilannya didapatkan dari orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan ,mahasiswa rata-rata

diperoleh dari pemberian orang tua, beasiswa, atau hasil dari kerja sampingan.

Seorang investor harus bisa memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor.

Setiap mahasiswa, maupun calon investor juga memerlukan sebuah pemahaman mengenai keuangan. Pemahaman mengenai keuangan juga merupakan salah satu hal terpenting bagi masing-masing individu, agar setiap individu khususnya mahasiswa atau calon investor sebagai generasi muda dapat menempatkan keuangannya sesuai dengan kebutuhan.

Meningkatnya investor dipasar modal tidak terlepas dari adanya campur tangan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berkerja sama dengan perguruan tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi BEI. Menurut (BEI, 2018) "tujuan didirikannya GI BEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademis". Salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah Universitas Muhammadiyah Kupang.

Univeritas Muhammadiyah Kupang menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran investasi yaitu adanya galeri investasi dengan harapan mahasiswa maupun dosen dapat menumbuh kembangkan pengetahuan-pengetahuan mengenai praktik-praktik dalam berinvestasi secara nyata.

Untuk mengambil keputusan investasi yang baik diperlukan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi yang baik juga agar keputusan investasi yang diambil tepat dan sesuai dengan harapan investor. Dengan menggunakan literasi keuangan maka memudahkan seseorang

dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta resiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan dan juga efikasi keuangan yang berkaitan dengan tingkat keyakinan seseorang dalam melakukan investasi, khususnya investasi saham.

Secara konsep, pengambilan keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang (Otoritas jasa keuangan 2016). Menurut Shah, S. Ahmad, M. and Mahmood, F. (2018) Investasi adalah proses menginvestasikan uang dengan harapan mendapat manfaat dimasa depan.

Menurut Budiarto dan Susanti (2017) literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, disertai pemahaman pada produk-produk keuangan, untuk dikelola agar digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan secara efektif untuk memperoleh kesahteraan finansial. Menurut Brandon dan Smith (2009) Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelolah uang.

Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya, faktor demografi termasuk pendapatan, usia, jenis kelamin, pengalaman pendidikan dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).

Dengan memiliki literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi yang baik, diharapkan seseorang dapat menentukan keputusan investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan tidak

akan mudah tertipu dengan investasi bodong yang semakin meningkat dikalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini penulis diberi judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang;
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang; dan
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang.

## Kajian Teori

### 1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan

keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seorang mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang (otoritas jasa keuangan,2016).

### 2. Metode Penilaian investasi

Dalam melakukan investasi, dilakukan evaluasi terhadap proyek yang layak atau *favorable* untuk dilaksanakan, sebelumnya perlu dikumpulkan informasi yang relevan. Dalam keputusan investasi ada dua alternative yaitu menolak atau menerima usulan investasi. Menurut Musthafa (2017) untuk mengevaluasi keputusan investasi tersebut, dibicarakan beberapa metode sebagai berikut:

a. *Metode Average Rate Of Return (ARR)*  
*Metode Average Rate Of Return (ARR)* atau bisa disebut juga *return on investment (ROI)* adalah rasio antara laba setelah pajak terhadap investasi (*initial investment*). Konsep laba menurut akuntansi, bukan kas, karena hasil deperesiasi atau penyusutan masuk dalam biaya, bukan aliran kas masuk;

b. *Metode Payback*

*Metode payback (PB)* adalah suatu metode untuk melakukan investasi berapa lama (jangka waktu) hasil dari nvestasi berupa *initial investment* tersebut bisa diterima kembali. Apabila perhitungan waktu periode *payback* lebih lama dari periode disyaratkan/ditentukan oleh pemilik modal, maka rencana investasi ditolak, sebaliknya apabila perhitungan waktu periode *payback* lebih pendek dari periode disyaratkan/ditentukan oleh pemilik modal, maka investasi diterima atau dilaksanakan;

- c. Metode *internal rate of return*  
 Metode *internal rate of return*(IRR) adalah menghitung tingkat bunga yang menyamakan antara: "Nilai sekarang penerimaan kas bersih yang akan datang" dengan "nilai sekarang investasi". Atau *internalRate of Return* (IRR) adalah tingkat diskonto yang menjadikan *net present value* (NPV)=0;
- d. Metode *Net Present Value*  
 Pada metode didepannya keduanya mengabaikan adanya nilai waktu uang, padahal cashflow yang digunakan untuk menutup investasi tersebut diterima dimasa yang akan datang, sementara dana untuk investasi dikeluarkan pada saat sekarang. Oleh karena itu perlu metode yang memperhatikan konsep *time value of money* adalah *net present value*; dan
- e. Metode *Profitability index*  
 Metode *profitability index* ini menghitung perbandingan antara present value dari penerimaan dengan present value dari investasi. Bila *profitability index* ini lebih dari 1, maka proyek investasi dianggap layak untuk dijalankan. Metode ini sering digunakan untuk meranking beberapa proyek yang akan dipilih dari beberapa alternatif proyek yang ada.

**Indikator –Indikator Keputusan investasi**

Menurut Tendelilin dalam putri dan Hamidi (2019),keputusan investasi diukur menggunakan tiga indikator meliputi:

- a. **Return (Tingkat pembelian)**  
 Return adalah salah satu prioritas rata-rata investor dalam berinvestasi. Return atau hasil investasi merupakan tingkat keuntungan yang didapatkan

investor dalam berinvestasi. Eduardus Tendelilin (2001:47);

- b. **Riks (risiko)**  
 Risiko adalah tingkat risiko yang kemungkinan akan terjadi terhadap investor, semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin tinggi resiko yang ditrima. Risiko adalah hal yang vital dalam sebuah investasi khususnya investasi saham. Risiko identik dengan kemungkinan terjadinya kerugian.

c. **The Time Factor (jangka waktu investasi)**

Investor dapat menanamkan modalnya pada beberapa alternative jangka waktu , yaitu jangka waktu pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi merupakan suatu hal penting yang mempengaruhi seberapa besar *return* dan *riks* investasi yang akan diterima.

**3. Literasi Keuangan**

Menurut Budiarto dan Susanti (2017) adalah suatu pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, disertai pemahaman pada produk-produk keuangan, untuk dikelola agar digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan secara efektif untuk memperoleh kesejahteraan finansial.

**Indikator –Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Remund (2010:45),Literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator meliputi:

a. **Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan**

Menurut S.P Wagland dan S.Taylor (2009) pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur

pendapatan dan pengeluaran,serta memahami konsep dasar keuangan.

**b. Tabungan**

Menurut Garman dan Forgue (2010:376), tabungan adalah akumulasi dana berlebihan yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan

**c. Pengelolaan kredit**

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan ([www.ojk.go.id:2015](http://www.ojk.go.id:2015)).

**d. Dasar Investasi**

Menurut Istijanto (2009:2) investasi adalah menanamkan sejumlah dana dan berharap dana tersebut bisa bertambah dan tumbuh cepat. Sedangkan menurut Halim (2005:4) menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

**4. Efikasi Keuangan**

Menurut Pendapat Para ahli Menyatakan Efikasi Keuangan Sebagai berikut:

- a. Menurut Brandon dan Smith (2009), Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola uang; dan
- b. Menurut Chatterjee, Fingke, dan Harness (2011) juga menemukan bahwa efikasi keuangan predicator bagi kemauan melakukan investasi dan tentu saja menjadi daya dorong alami untuk akumulasi asset keuangan;

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan adalah kemampuan diri seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadinya sehingga dapat merasakan kepuasan keuangan yang mereka miliki untuk mencapai keinginannya.

**Indikator-Indikator Efikasi Diri**

Dhayasto (2017) dalam penelitiannya, didalam Putri dan Hamidi (2019) merujuk pada Bandura (1997:42) Efikasi Keuangan dapat diukur menggunakan tiga indikator meliputi:

**a. Magnitude (tingkat kesulitan tugas)**

Merupakan kecakapan seseorang untuk menyelesaikan soal yang memiliki tingkat kesulitan berbeda;

**b. Strength (kekuatan keyakinan)**

Merupakan kemantapan keyakinan mengarah pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan dan harapan yang dibuatnya.

**c. Generality(keadaan umum/keleluasaan)**

Adalah keadaan yang berhubungan dengan keyakinan individu terhadap kecakapan dalam menyelesaikan aktivitas, situasi, atau serangkaian aktivitas yang dapat dilakukan dan berpikir untuk menghindari kegagalan dibidang tertentu dan berbagai bidang.

**5. Faktor Demografi**

Pengertian Demografi Menurut Para Ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Guillard (1855) dikutip dalam Mahardika (2017) memberikan defenisi demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradapannya, intelektualitasnya dan kondisi moralnya. Faktor demografi yang berkaitan

dengan keputusan investasi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan ; dan

- b. Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya, faktor demografi termasuk pendapatan, usia, jenis kelamin, pengalaman pendidikan dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).

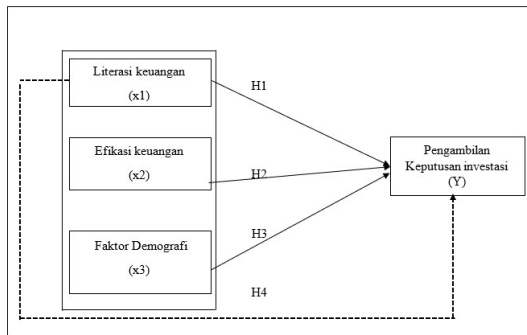
Dari beberapa pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari karakteristik,

sikap, perubahan, jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan keputusan investasi.

**Indikator-indikator faktor demografi**

Assael, 2004; Schiffman dan Kanuk, 2007; Solomon ,2007; Allgood (2016) demografi dapat diukur menggunakan empat indikator meliputi:

- a. Pendidikan;
- b. Pendapatan;
- c. Jenis kelamin;dan
- d. Usia.



Gambar 1 Kerangka Berpikir (olahan Penulis:2021)

**Metode**

**Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang JL.K.H.Ahmad Dahlan No.17. Walikota Baru-Kupang. Penelitian dilaksanakan pada bulan april 2021 selama satu bulan.

**Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang yang berjumlah 79 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang pada populasi

target, ditetapkan sebagai sampel yaitu berjumlah 79 orang investor.

**Metode Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan Kuisisioner (Angket), dan angket dibagikan kepada Responden. Responden dalam penelitian ini adalah inestor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang. Penyebaran kuisisioner diberikan secara lansung kepada responden.

**Teknik Analisis Data**

**1. Uji Instrumen**

Untuk memastikan apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukuran yang akurat dan dapat dipercaya maka digunakan dua

macam pengujian, yaitu uji validitas ( $r_{hitung} > r_{table}$  = Valid /  $r_{hitung} < r_{table}$  = tidak valid) dan uji Realibilitas diuji melalui Cronbach's Alpha (Ghozali,2016:48). Jika variabel yang diteliti memiliki nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) > (60%) atau (0.60) maka variabel dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) < (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal atau tidak.

### Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation faktor* (VIF).

### Uji Heteroskedasitas

Dalam penelitian ini digunakan dua cara yakni dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai variabel dependen yaitu ZPRED dengan risualnya SRESID dan dengan cara melakukan *uji park*.

### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan adalah benar atau tidak atau tidak (Ghozali,2016:159). Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi < 0,05 maka berhubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) adalah liner.

### Uji Autokorelasi Durbin Watson

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam dalam model regresi linear

terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya antara korelasi adalah diuji dengan Durbin Watson. Model regresi yang baik adalah adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Menurut Ghozali (2010) batas nilai dari metode Durbin –Watson adalah:

- 1).Nilai D-W yang besar atau diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif;
- 2).Nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif; dan
- 3).Nilai D-W yang kecil atau dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

## 3. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruhnya antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016:8) analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan investasi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi

X1 = Literasi keuangan

X2 = Efikasi keuangan

X3 = Faktor demografi

e = eror



## Pengujian Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali,2016).  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = berpengaruh atau sebaliknya. c.Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui atau untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016). Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

### b. Uji Pengaruh Signifikansi (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor

demografi) secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan investasi) Ghozali (2016). Pengujian menggunakan statistic F kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis alternative diterima yaitu variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui atau untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016). Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang yang berjumlah 79 orang. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 79 responden yang telah disebar didapatkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut: Responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 55 orang dengan presentase (70%) dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang dengan presentase (30%). Dengan adanya jumlah jenis kelamin responden diatas kita mengetahui bahwa perempuan memiliki kesadaran yang lebih baik untuk melakukan investasi dibandingkan dengan laki-laki.

Karakteristik Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang dapat dilihat juga dari usia. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan usia responden dalam empat (4) kelompok, yaitu usia 20-30

tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-77 tahun dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 71 orang dengan persentase (89%), 31-40 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase (7%), 41-50 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase (2%), dan 51-77 tahun 2 orang dengan persentase (2%). Responden jenjang SMA berjumlah 67 orang dengan persentase 85%, Diploma (D1/D2/D3) berjumlah 2 orang dengan persentase 2%, Sarjana (S1) 6 orang dengan persentase 8%, Pasca Sarjana (S2 dan S3) berjumlah 4 orang dengan persentase 5 %.

## Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dinyatakan valid. Sebaliknya jika 0,05 atau 5% lebih besar maka dinyatakan tidak valid. Untuk mencari  $r_{tabel}$  maka dihitung dengan menggunakan dengan derajat kebebasan

df =n-2=79-2=77 sehingga didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,221, sedangkan  $r_{hitung}$  dapat

dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1|  
Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variable	Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Literasi keuangan	X1.1	0,778	0,221	Valid
	X1.2	0,668	0,221	Valid
	X1.3	0,527	0,221	Valid
	X1.4	0,627	0,221	Valid
Efikasi keuangan	X2.1	0,767	0,221	Valid
	X2.2	0,779	0,221	Valid
	X2.3	0,803	0,221	Valid
Faktor demografi	X3.1	0,793	0,221	Valid
	X3.2	0,711	0,221	Valid
	X3.3	0,643	0,221	Valid
	X3.4	0,655	0,221	Valid
Keputusan investasi	Y1	0,794	0,221	Valid
	Y2	0,736	0,221	Valid
	Y3	0,777	0,221	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Tabel 1 diatas menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pada variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, faktor demografi dan keputusan investasi secara keseluruhan dinyatakan valid.

**b. Uji reliabilitas**

Suatu kuisisioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, diuji melalui Cronbach'c Alpha (Ghozali,2016:48). Jika variabel yang diteliti memiliki nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) > (60%) atau (0.60) maka variabel dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) < (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan tidak reliabel. Pengujian menggunakan program SPSS 16.0

dimana mengukur reliabilitas statistic cronbach's alpha ( $\alpha$ ).

Tabel 2  
Tabel rekapitulasi hasil uji reliabilitas

No	Variabel	cronbach's alpha	Kriteria	Keterangan
1.	Literasi keuangan	0,759	0,60	Reliabel
2.	Efikasi keuangan	0,818	0,60	Reliabel
3.	Faktor demografi	0,774	0,60	Reliabel
4.	Keputusan investasi	0,812	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh nilai cronbach Alpha dari variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari 0,60. Sehingga jawaban-jawaban dari responden variable variable tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

### Hasil Uji Assumsi Klasik

Tabel 3  
Tabel uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92316371
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.036
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji statistic non parametric *Kolmogorov-smirnov* (K-S) dapat diketahui hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,896 dari tersebut lebih besar dari taraf singnikansi 0,05 dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari uji tes normalitas dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.  
Tabel uji multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi keuangan	0,985	1,015	Bebas multikolonieritas
Efikasi keuangan	0,880	1,136	Bebas multikolonieritas
Faktor demografi	0,891	1,122	Bebas multikolonieritas

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 diatas hasil uji multikolonieritas, dapat disimpulkan bahwa dari setiap variable tidak terdapat multikolonieritas karena nilai VIF=1 atau lebih kecil dari 10.

### Uji heteroskedasitas

Tabel 5  
Tabel pengujian uji heteroskedasitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi keuangan	0,302	Bebas masalah heteroskedasitas
Efikasi keuangan	0,469	Bebas masalah heteroskedasitas
Faktor demografi	0,433	Bebas masalah heteroskedasitas

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji heteroskedasitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan dari semua variabel bebas tidak ada masalah heteroskedasitas.

### Uji Linearitas

Tabel 6  
Tabel uji linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	60.807	63	.965	2.555	.023
Unstandardized Predicted Value	Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
	Deviation from Linearity	60.807	62	.981	2.596	.022
	Within Groups	5.667	15	.378		
	Total	66.474	78			

Berdasarkan tabel 6 hasil uji ANNOVA atau f test diatas, maka didapatkan *test for linearity*  $F_{hitung}$  sebesar 2.555 dan  $F_{tabel}$  2,73 dengan taraf signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Dengan demikian hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear

### Uji autokorelasi

Tabel 7  
Tabel hasil uji autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.330	.941	2.156

a. Predictors: (Constant), faktor demografi, literasi keuangan, efikasi keuangan

b. Dependent Variable: keputusan investasi

Sumber : Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas nilai durbin-watson menunjukkan nilai

sebesar 2,147 dengan jumlah sampel 79 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3) maka didapat nilai Du pada tabel Durbin-watson sebesar 1,71. Kerena nilai DW 2,156 lebih besar dari 1,71 atau diatas 2 dapat disimpulkan tedapat autokorelasi negative.

**Teknik Analisis Linear Berganda**

Untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel litrasi keunagan (X1), variabel efikasi keunagan (X2), dan variabel faktor demografi (X3) sebagai variabel bebas terhadap keputusan investasi (Y) sebagai variabel terikat dan menguji hipotesis yang telah ditentukan, maka digunakan perhitungan persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Tabel 8  
Tabel hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.036	1.223		2.482	.015
	literasi keuangan	.148	.061	.226	2.422	.018
	efikasi keuangan	.302	.083	.361	3.658	.000
	faktor demografi	.181	.060	.296	3.012	.004

a. Dependent Variable: keputusan investasi

Berdasarkan tabel hasil regresi linear berganda diatas dapat diketahui persamaan analisis liner berganda yaitu sebagai berikut:

**Y: a+b1X1+b2X2+b3X3+e**

Keterangan :

a:bilangan konstanta

b:angka arah atau koefisien regresi

x:variable independen

y:variabel dependen

e:eror

Pada table diatas maka dapat diketahui nilai koefisien a =3.036, b<sub>1</sub>=0,148,b<sub>2</sub>=0, 302, b<sub>3</sub>=0,181, dengan demikian diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y=3.036 +0,148x<sub>1</sub>+ 0,302x<sub>2</sub>+0,181x<sub>3</sub>+e

Dimana :

3.036 bilangan konstanta bilangan konstanta dari variabel indenpenden yang terdiri dari (literasi keuangan, efikasi keuangan,dan faktor demografi) dan variabel dependen yaitu keputusan investasi sebesar 3.036. 0,148 besarnya koefisien regresi variabel independen literasi keuangan yang berarti keputusan investasi meningkat sebesar 0,148 dengan assumsi variabel lainnya (literasi keuanga, efikasi keuangan, dan faktor demografi) konstan. 0,302 besarnya koefisien regresi indenpenden efikasi keuangan yang berarti keputusan invetasi meningkat sebesar 0,302 dengan assumsi variabel independen lainnya (literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi) konstan. 0,181 besarnya koefisien regresi indenpenden faktor demografi yang berarti keputusan investasi meningkat sebesar 0,181 dengan assumsi variabel independen lainnya literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi) konstan. Hasil regresi analis linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Dimana dilihat dari hasil analisis linear berganda nilai variabel independen literasi keuangan 0,148 diikuti variabel efikasi keuangan 0,302, dan ikuti variabel faktor demografi 0,181.

**Hasil Analisis Data**

**1. Uji Parsial (uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali,2016). Apabila t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> berarti ada pengaruh signifikan antara variabel

independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individual. Rumus menghitung  $t_{tabel} = n-2$  atau  $79-2=77$  dengan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh nilai sebesar 1.664.

**Hipotesis 1**

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2.422 > 1.664$  sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y.

**Hipotesis 2**

H2: Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3.658 > 1.664$  sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

**Hipotesis 3**

H3: Faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3.012 > 1.664$  sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti berpengaruh signifikan X3 terhadap Y.

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi

**2. Uji Simultan (uji f)**

Pengujian menggunakan statistic F kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis alternative diterima yaitu

variable independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis alternative ditolak yaitu variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

**Rumus menghitung  $f_{tabel}$  :**

$df1 = k-1 (4-1) = 3$

$df2 = n-k (79-4) = 75$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui nilai dari  $f_{tabel}$  yaitu 2,73 (lihat pada tabel f). H4 : Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan faktor demografi berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 9  
Tabel perhitungan hasil uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.741	3	12.247	13.818	.000 <sup>b</sup>
	Residual	66.474	75	.886		
	Total	103.215	78			

a. Predictors: (Constant), faktor demografi, literasi keuanhgan, efikasi keuangan

b. Dependent Variable: keputusan investas

Sumber: data primer olahan penulis (2021)

Dari hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui atau untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016).

Tabel 10  
Tabel hasil uji determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 <sup>a</sup>	.356	.330	.941

a. Predictors: (Constant), faktor demografi, literasi keuangan, efikasi keuangan

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai koefisien (R) sebesar 0,597 dan nilai  $RSquare$  ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,356. Hal ini berarti literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi pengaruh sebesar 35,6% terhadap keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Literasi Keuangan (X1) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Y) pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang.

Dari hasil pengujian hipotesis 1 yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: pengujian pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel keputusan investasi (Y), diperoleh nilai t hitung =  $2.422 > 1.664$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh positif antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y). Variabel literasi keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dengan demikian variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Menurut Budiarto dan Susanti (2017) adalah suatu pengetahuan dasar tentang konsep keuangan, disertai pemahaman pada produk-produk keuangan, untuk dikelola agar digunakan sebagai acuan dalam mengambil

keputusan secara efektif untuk memperoleh kesejahteraan finansial. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang menjadi akibat dari kesalahan prngelolaan keuangan. Kemudian Robb dan Woodyard secara teoritis literasi keuangan adalah bagian dari pengetahuan keuangan mengenai bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Iga Merta Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi”. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan investasi yang ditunjukkan dengan nilai  $0,000 < 0,050$ . Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini memiliki makna bahwa tingkat literasi keuangan adalah hal yang penting karena memungkinkan individu untuk melakukan sebuah investasi. Literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan membuat individu lebih bijaksana dan pandai mengelola asset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal balik bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### 2. Efikasi Keuangan (X2) Berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) pada investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang.

Dari hasil pengujian hipotesis 2 yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: pengujian pengaruh variabel efikasi keuangan (X2) terhadap variabel keputusan investasi (Y), diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.658 > 1.664$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh positif antara variabel efikasi keuangan (X2) terhadap keputusan investasi (Y). Variabel efikasi keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima dengan demikian variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Menurut Brandon dan Smith (2009), Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola uang. Efikasi sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol:2009). Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga seseorang dapat berhasil mengatur keuangan pribadinya dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Rosa Alfia, Jawoto Nusantoro, dan Elmira Febri Darmayanti (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman investasi, literasi keuangan, dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar modal (studi Empiris mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi dipasar modal yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  sebesar 6,654 dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi

yaitu 0,05. Selain seseorang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai investasi tersebut keyakinan juga harus dimiliki juga karena dengan keyakinan dan rasa percaya tersebut dapat menghilangkan segala keraguan yang muncul saat mencoba berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wilantika Waskito putri dan Masyuri Hamidi (2019) yang mengatakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal dengan efikasi atau kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangannya maka akan menumbuhkan keinginan dalam berinvestasi dipasar modal.

## **2. Faktor demografi Berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) pada investor galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang.**

Dari hasil pengujian hipotesis 3 yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: pengujian pengaruh variabel faktor demografi (X3) terhadap variabel keputusan investasi (Y), diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.012 > 1.664$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh positif antara variabel faktor demografi (X3) terhadap keputusan investasi (Y). Variabel faktor demografi memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  maka H3 diterima dengan demikian variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan individu lainnya, faktor demografi termasuk pendapatan, usia, jenis kelamin, pengalaman pendidikan dan tingkat pendidikan (Aminatuzzahra, 2014).

Faktor demografi pada penelitian ini dapat diukur menggunakan indikator jenis kelamin, dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi, dikarenakan terdapat perbedaan peran, kebutuhan dan cara mengelola keuangan serta peran wanita dan pria memiliki perbedaan yang cukup jauh (Musdalifa, 2016). Hal ini menjadi perbedaan dalam berinvestasi bagi wanita atau pria, mereka memutuskan sesuatu sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Usia Akims & Jagongo (2017) menyebutkan jika usia memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi ketika seseorang bekerja dalam usia produktif, seseorang akan lebih memikirkan investasi dengan membeli sebuah asset untuk masa depan hingga berada pada usia tidak produktif. Pendidikan Musdalifa (2016) jika pendidikan memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan investasi disebabkan oleh tingkat pengetahuan dari seseorang. Tingginya tingkat pendidikan diartikan banyak pengetahuan yang dimiliki oleh investor dan berdampak pada pemilihan resiko dan jenis investasi yang menguntungkan. Pendapatan Menurut Gumus & Dayoglu (2015) kecenderungan orang yang mengambil resiko meningkat ketika tingkat pendapatan mereka meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Faridhatun Faidah (2019) yang berjudul "Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. Faktor demografi berpengaruh positif terhadap minat investasi sebesar 3.817 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini diterima dan dapat diartikan bahwa faktor demografi yang semakin tinggi akan diikuti pula dengan

tingginya minat investasi begitupun sebaliknya apabila faktor demografi yang dimiliki rendah maka minat investasinya juga turun.

#### 4. Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), dan Faktor Demografi (X3) secara bersama-sama terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang

Pengujian menggunakan statistik F kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13.818 > 2,73$  dengan signifikansi sebesar  $0,000$  atau lebih kecil dari  $0,05$ .  $F_{hitung}$  tersebut menerangkan bahwa memberikan pengaruh secara simultan dari variabel literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2), dan faktor demografi (X3) terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Y). Hasil uji regresi *adjusted R<sup>2</sup>* (koefisien determinasi) sebesar  $0,356$  dibulatkan menjadi  $36\%$ , variabel terikat keputusan investasi (Y) variabel literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2), dan faktor demografi (X3) sebesar  $36\%$ , dan dipengaruhi  $64\%$  oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



### Simpulan dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.422 > 1.664$  dengan signifikansi  $0,018 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.658 > 1.664$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor demografi terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.012 > 1.664$  dengan signifikansi  $0,004 < 0,05$ , dan;
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ketiga variabel bebas (literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi) terhadap variabel terikat (keputusan investasi). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13.818 > 2,73$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut Literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi hanya tiga variabel yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini, sehingga tidak dapat menggambarkan secara keseluruhan bagaimana pengaruh variabel-variabel yang lain terhadap pengambilan keputusan investasi.

### Saran

Adapun saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain seperti variabel sikap keuangan, perilaku keuangan, locus of control, pengetahuan investasi, motivasi menabung dan variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini;
2. Diharapkan bagi galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang untuk melakukan sosialisasi tentang melakukan investasi dipasar modal khususnya pada mahasiswa agar mereka lebih memahami bagaimana menyisihkan keuangan untuk masa yang akan datang dengan cara melakukan investasi; dan
3. Diharapkan bagi galeri investasi Universitas Muhammadiyah Kupang melakukan berbagai seminar dikalangan mahasiswa yang berkaitan dengan mengambil keputusan investasi yang baik dan teori-teori yang berkaitan dengan investasi. Serta melakukan kegiatan sekolah pasar modal pada mahasiswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki, 2019. "*Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya terhadap minat investasi dipasar modal.*" Jurnal ilmiah Akuntansi dan Keuangan, vol.08, No.02, Tahun 2019.

Amanita Novi Yushita, 2017. "*Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan pribadi* .Jurnal Nominal Vol.6, No.1, 2017.

- Asep Munawar dan Nugraha, 2020."Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi: Survei pada mahasiswa Stie Wikara."Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat Indonesia, vol.14, No.2, ISSN: 1978-4392, e-ISSN: 2685-7030.
- Baiq Fitri Ariati, 2020."Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi sebagai variabel intervening universitas pamulang." Jurnal Akuntansi vol.10, No.1, ISSN 2303-0356, Februari 2020.
- Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati, 2019 Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung, jurnal manajemen dan bisnis vol,3 no.2, ISSN 2579-4892 print/ISSN 2655-8327 online, agustus 2019.
- H.Musthafa. S.E., M.M, 2017. *Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Bagian Penerbit Andi, anggota IKAPI.*
- Ikhsan dan Aditya Wardhana, 2020."Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Telkom Terhadap Keputusan Investasi pada Peer to Peer Lending".Prodi S1 Administrasi bisnis, Fakultas Komunikasi dan bisnis, vol.7, No.2, ISSN:2355-9357, Agustus 2020.
- Jauharotun Nafisah, 2017. *Pengaruh faktor demografi terhadap pendapatan tenaga kerja sektor primer Indonesia.* Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mega Widiawati, 2020."Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self Efficiency, dan love of money, Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi."Program Studi Akuntansi Stie Sutaatmadja, Subang. Vol, 01. No.01, 2020.
- Nur Faridah, 2016."Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan."Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol 5, Nomor 2, Februari 2016.
- Rosa Alfia, Jawoto Nusantoro, dan Elmira Febri Darmayanti, 2020."Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan, dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi dipasar modal: Studi empiris mahasiswa Akuntansi universitas Muhammadiyah metro".ISBN 978-623-90328-5-2.
- Wastam Wahyu Hidayat, SE, MM. 2019. *Konsep dasar investasi dan pasar modal.*Diterbitkan Unwis Inspirasi Indonesia.
- Wilantika Waskito Putrid dan Masyhuri Hamidi, 2019."Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi: Studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang ".Jurnal Ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen, vol 4, No.1, ISSN: 2598-635, Februari 2019.
- Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, dan Andi Yulianto, 2020."Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan

Jurnam Manajemen Vol 6 (1) April 2022

p-ISSN : 2303 - 3495

e-ISSN : 2746 - 685X

*Investasi.*” Jurnal Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis universitas muhadi setiabudi,

vol.1, No.2, ISSN: 2089-127, e-ISSN:  
2685-9750, juli-desember 2020.